

**INVENTARISASI JENIS GASTROPODA PADA PERAIRAN
PANTAI WAILELA NEGERI RUMAH TIGA KECAMATAN
BAGUALA TELUK AMBON**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) Pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi
(LAIN) Ambon*



Oleh :

ABDUL GANI TARABUBUN

NIM : 0130402225

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON**

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : INVENTARISASI JENIS GASTROPODA PADA PERAIRAN PANTAI WAILELA NEGERI RUMAH TIGA KECAMATAN TELUK AMBON

NAMA : ABDUL GANI TARABUBUN

NIM : 0130402225

JURUSAN /KLS : PENDIDIKAN BIOLOGI / G

FAKULTAS : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari tanggal 11 bulan Januari tahun 2021 dan dinyatakan dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Pendidikan Biologi

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Dr. Nur Alim Natsir, M.Si (.....)

PEMBIMBING II : Rosmawati T., M.Si (.....)

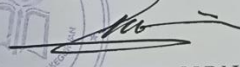
PENGUJI I : Surati, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Asyik Nur Alifah, M.Si (.....)

Diketahui Oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Biologi
IAIN Ambon


Surati, M.Pd
NIP: 19700228 200312 2 001

Disahkan Oleh:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan
Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP: 19731105 20003 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Abdul Gani Tarabubun

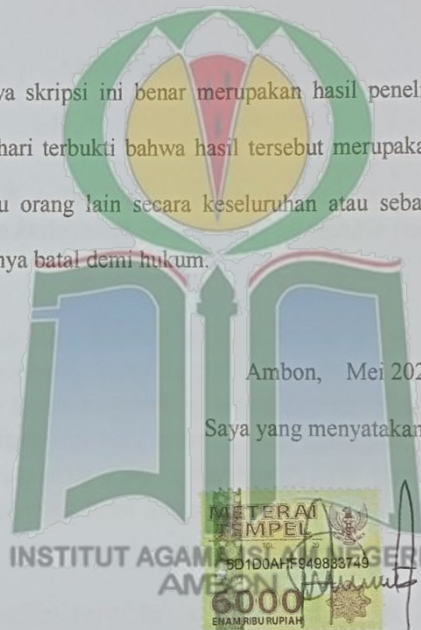
Nim : 013 040 2 225

Program Studi : Pendidikan Biologi

Menyatakan, bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian/ karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagit atau dibantu orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi ini yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, Mei 2021

Saya yang menyatakan



Abdul Gani Tarabubun
NIM : 013 040 2 225

ABSTRAK

Abdul Gani Tarabubun, NIM 0130402225, Dosen Pembimbing Dr. Nur Alim Natsir, M.Si dan Dosen pembimbing II Rosmawati T, M.Si “Inventarisasi Jenis Gastropoda Pada Perairan Pantai Wailela Negeri Rumah Tiga Kecamatan Baguala Teluk Ambon.” Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Pantai Wailela adalah daerah pesisir yang terletak di Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon Provinsi Maluku. Daerah ini dikenal sebagai objek bahari karena eksotis pantainya menghadap ke teluk kota ambon dan juga memiliki sumber daya laut yang beraneka ragam seperti cumi-cumi, ikan dan kerang-kerangan. Biota laut yang umum dijumpai di perairan Pantai Wailela salah satunya adalah *gastropoda*. Keberadaan *gastropoda* mempunyai peranan penting terhadap berbagai bidang seperti bidang ekologi, ekonomi dan pendidikan. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui jenis-jenis gastropoda apa saja yang ditemukan dan kualitas pada perairan Pantai Wailela Negeri Rumah Tiga Kecamatan Baguala Teluk Ambon.

Penelitian dilakukan pada tanggal 29 Maret 2021 - 29 April 2021. Tipe penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang berlokasi di perairan Pantai Wailela. Metode pengumpulan data yaitu observasi, *line transect* dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 11 jenis *gastropoda* dengan ciri dan bentuk yang berbeda. Jumlah total *gastropoda* yang ditemukan sebanyak 56 individu. Jenis yang paling banyak ditemukan adalah *Oliva sp 1* yaitu sebanyak 12 individu, sedangkan jenis yang paling sedikit ditemukan adalah *Cheritium zonatum* yaitu sebanyak 1 individu.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Kata kunci : Identifikasi, Gastropoda Perairan Pantai Wailela

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir dengan judul **“Inventarisasi Jenis Gastropoda Pada Perairan Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon.”**. Pada tingkat Strata I di Lembaga Pendidikan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Shalawat dan salam tak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi pedoman dan sebaik-baiknya tauladan bagi umatnya dalam segala aspek kehidupan, terutama dalam hal menuntut ilmu .

Maka dari itu penulis dengan segala ketulusan hati ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sangat mendalam kepada Ibunda tercinta (Nur Hayati Tarabubun) dan ayahanda (Sabtu Tarabubun) yang selalu mendidik serta membimbing dengan penuh kasih sayang, semoga mereka selalu diberi perlindungan oleh Allah SWT.

Selain itu, dalam penyusunan hasil ini penulis mendapat banyak arahan, bimbingan, dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

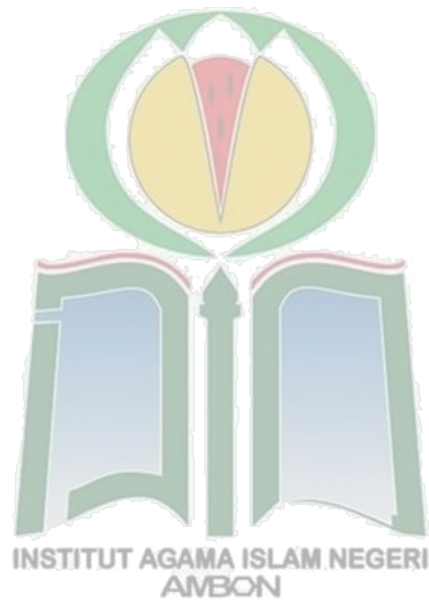
1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor IAIN Ambon beserta wakil Rektor I Bidang Akademik Prof. Dr. La Jamaah, M.H, Wakil Rektor II bidang keuangan Dr. Husin Wattimena, M.Si, dan Wakil Rektor III Bidang kemahasiswaan Dr. M. Faqih Seknun, M.Pd.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan serta Wakil Dekan I Dr. H St. Jumaeda, S.S., M.Pd.I, Wakil Dekan II Cornelia Pary, M.Pd, dan Wakil Dekan III Muhajir Abd. Rahman, S.Ag., M.Pd.I
3. Surati M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Dan Abajaidun Mahulauw, M.Biotech selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Biologi .
4. Dr Nur Alim Natsir M.Si selaku Pembimbing I dan Rosmawati T, M.Si selaku Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan arahan sejak penyusunan proposal hingga menjadi sebuah skripsi .
5. Cornely Pary, M.Pd selaku Penguji I dan Surati M.Pd selaku Penguji II yang telah banyak memberikan masukan mulai dari proposal hingga menjadi hasil.
6. Ibu dan Bapak Dosen Jurusan Pendidikan Biologi yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan
7. Wa Atima, M.Pd selaku Kepala Laboratorium MIPA IAIN Ambon yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian di Laboratorium .

8. Hayati Nufus, M.A.Pd selaku Penasehat Akademik yang selalu memberikan motivasi kepada penulis .
9. Seluruh staf dan pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) yang selalu melayani dengan baik selama proses pengurusan studi .
10. Rivalna Rivai, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan IAIN Ambon beserta staf yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang penulis butuhkan .
11. Keluargaku yang tercinta, Ibu, Ayah, Kakak (Rina Tarabubun), Adik-adikku (Nurida Tarabubun dan Salma Tarabubun) dan Keponakanku (Firmaya, Ramdhani,) yang selalu memberikan kasih sayang, doa, semangat, dan dorongan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik .
12. Paman Dan Bibi tersayang : Abdullah, Mufti, Lia Tarabubun, yang selalu memberikan semangat dan dorongan kepada penulis .
13. Sahabat terbaik Abdul, Uken, Arthur yang selalu memberikan doa dan dukungannya .
14. Teman-teman Biologi G Angkatan 2013, Fadli Ohoitenan, M.N. Yalmaf, dan lain-lain .
15. Teman-teman kukerta profesi IAIN Ambon 2016 di Negeri Morella yang selalu menyemangati penulis .

16. Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis juga mengucapkan terima kasih. Tiada gading yang tak retak, untuk itu kritik dan saran yang membangun tetap penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Ambon, Mei 2021

Penulis



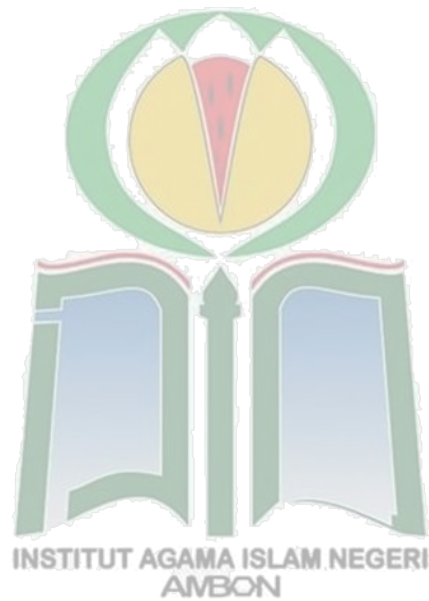
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN LEMBARAN PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penjelasan Istilah	6
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	
A. Keanekaragaman Jenis Gastropoda	7
B. Karakteristik Gastropoda	8
C. Morfologi Gastropoda	9
D. Klasifikasi Gastropoda	9
E. Habitat Gastropoda.....	10
F. Jenis-Jenis Gastropoda	11
G. Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Gastropoda	17
a. Suhu	18
b. Salinitas	18
c. Substrat	18
d. p ^H	18

	Halaman
e. Intesitas Cahaya	18
H. Jenis- jenis Gastopoda Yang Ditemukan Di Perairan Maluku	19
I. Jenis Dan Klasifikasi Gastropoda Di Perairan Pantai Wailela	20
J. Ekologi Pantai	32
 BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat Dan Waktu Penelitian	34
C. Objek Penelitian	34
D. Alat Dan Bahan Penelitian	35
E. Prosedur Kerja	36
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	37
 BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil.....	38
B. Pembahasan.....	41
 BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran.....	58
 DAFTAR PUSTAKA	 60
 LAMPIRAN	 62

DAFTAR TABEL

Tabel	Teks	Halaman
Tabel 3.1	Alat Penelitian	35
Tabel 3.2	Bahan Penelitian	35
Tabel 4.1	Jenis Dan Jumlah Gastropoda Yang ditemukan	39
Tabel 4.2	Hasil Parameter Kualitas Air	41
Tabel 4.3	Klasifikasi Gastropoda Yang Ditemukan	42



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Teks	Halaman
Lampiran 1	Dokumentasi Penelitian	62
Lampiran 2	Pembuatan Kuadran/Plot	68
Lampiran 3	Desain Penelitian	70
Lampiran 4	Dokumentasi Alat-alat Penelitian	71
Lampiran 5	Hasil Pengukuran Parameter Fisik Dan Kimia Air	72
Lampiran 6	Tabel Klasifikasi Gastropoda	73
Lampiran 7	Jenis Gastropoda Yang Ditemukan Pada Penelitian	74
Lampiran 8	Surat Izin Penelitian Dari Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Ke Kepala Kecamatan Teluk Baguala	78
Lampiran 9	Rekomendasi Penelitian Dari Pemerintah Kota Ambon	79
Lampiran 10	Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Kepala Kecamatan Teluk Baguala	80

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wilayah perairan pantai di Indonesia merupakan suatu wilayah yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang cukup besar. Wilayah ini telah mengalami banyak perubahan fungsi untuk dapat memberikan manfaat dan sumbangan yang besar dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan devisa negara.¹

Dahuri meyakini bahwa secara empiris wilayah pesisir merupakan tempat aktivitas ekonomi yang mencakup perikanan laut dan pesisir, transportasi dan pelabuhan, pertambangan, kawasan industri, agribisnis dan agroindustri, rekreasi dan pariwisata serta kawasan pemukiman dan tempat pembuangan limbah. Selain itu memiliki potensi yang besar, beragamnya aktivitas manusia di wilayah pesisir menyebabkan daerah ini merupakan wilayah yang paling mudah terkena dampak dari kegiatan manusia. Aktivitas-aktivitas tersebut di atas, baik secara langsung maupun tidak langsung akan berdampak terhadap keseimbangan ekosistem di kawasan pantai tersebut.²

Hal ini mengakibatkan terjadinya penurunan kualitas perairan pesisir, karena adanya masukan limbah yang terus bertambah. Dengan adanya ketidakseimbangan dalam ekosistem perairan di kawasan pantai menyebabkan

¹ Odum. 2003. *Dasar-dasar Ekologi*. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.hlm. 697 <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jmr>. [Online]. Diakses Tanggal 22 Februari 2017

² Dahuri. R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Diakses Tanggal 7 Februari 2017

kehidupan biota yang ada di dalamnya akan terganggu pula, terutama biota yang hidup relatif menetap di dasar perairan. Wijayanti menyatakan salah satu biota laut yang hidup relatif menetap artinya tidak berpindah tempat jauh, karena gerakannya sangat lambat adalah hewan gastropoda. Penurunan suatu kualitas perairan pantai karena adanya masukan limbah yang terus bertambah. Pengkajian kualitas perairan dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan analisis fisika dan kimia serta analisis biologi. Tekanan lingkungan terhadap perairan ini semakin lama semakin meningkat karena masuknya limbah dari berbagai kegiatan di kawasan-kawasan yang telah terbangun di wilayah pesisir tersebut. Jenis limbah yang masuk seperti limbah organik, dan anorganik (sampah) inilah yang menyebabkan penurunan kualitas lingkungan perairan. Penurunan kualitas lingkungan ini dapat diidentifikasi dari perubahan komponen fisik, kimia dan biologi perairan di sekitar pantai.

Berkembangnya kegiatan penduduk di wilayah pesisir Pantai Wailela seperti bertambahnya pemukiman penduduk, kegiatan industri rumah tangga dan tempat usaha dapat berpengaruh terhadap kualitas perairan. Penurunan kualitas perairan ini disebabkan oleh akumulasi limbah dari dalam kapal-kapal ikan, serta sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan pemukiman dan taman rekreasi. Limbah ini secara langsung maupun tidak langsung dapat mengganggu keseimbangan ekosistem perairan di kawasan pantai. Perubahan komponen fisik dan kimia tersebut selain menyebabkan menurunnya kualitas perairan juga menyebabkan bagian dasar perairan (sedimen) menurun, yang dapat mempengaruhi kehidupan biota perairan terutama pada jenis-jenis gastropoda

Salah satu biota laut yang diduga akan terpengaruh langsung akibat penurunan kualitas perairan dan sedimen di lingkungan pantai adalah hewan gastropoda. Perubahan jenis-jenis gastropoda meliputi keanekaragaman, keseragaman, kelimpahan, dominansi, biomassa, dan sebagainya akibat akumulasi limbah dari aktivitas manusia. Akumulasi limbah, baik minyak maupun limbah dari daratan (industri dan rumah tangga), yang mengendap di dasar perairan akan mempengaruhi kehidupan gastropoda karena hewan ini mempunyai peran sebagai dekomposer. dalam³.

Menyatakan bahwa organisme gastropoda memainkan peran penting dalam komunitas dasar, karena fungsinya dalam proses mineralisasi dan pendaur ulang bahan organik yang terperangkap di dalam lingkungan perairan. Selain itu gastropoda di suatu lingkungan juga dapat dipakai untuk menduga terjadi pencemaran perairan⁴.

Pantai Wailela merupakan suatu lokasi yang dimanfaatkan oleh beberapa sektor seperti perikanan, perdagangan, perhotelan dan pariwisata, adanya aktivitas manusia dipantai tersebut akan menyebabkan pantai mengalami perubahan-perubahan kondisi lingkungan perairan. Dalam perubahan suatu kondisi lingkungan perairan yang dinamis, analisis biologi khususnya analisis diversitas gastropoda dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kualitas perairan, Hewan gastropoda ini juga hidup relatif menetap, sehingga dapat digunakan

³ Ghufuran. M .H. dan Kordi K.2009. *Budi Daya Perairan*. Penerbit PT.Citra Aditya Bakti Bandung.

⁴ Nontji, A., 2005. *Laut Nusantara*. Cetakan Keempat (edisi Revisi). Penerbit Djmbatan, Jakarta .hal. 3

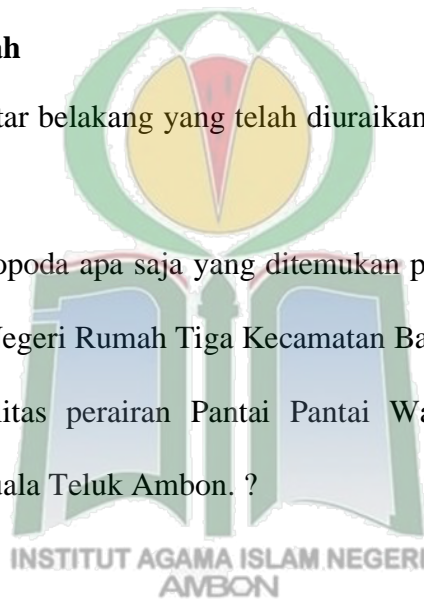
sebagai petunjuk kualitas lingkungan suatu perairan, karena selalu kontak dengan limbah yang masuk kehabitatnya⁵.

Berdasarkan uraian diatas, maka dipandang perlu untuk melakukan penelitian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu “ *Inventarisasi Jenis Gastropoda Pada Perairan Pantai Wailela Negeri Rumah Tiga Kecamatan Baguala Teluk Ambon.*”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Jenis-jenis gastropoda apa saja yang ditemukan pada perairan Pantai Wailela Negeri Rumah Tiga Kecamatan Baguala Teluk Ambon. ?
2. Bagaimana kualitas perairan Pantai Pantai Wailela Negeri Rumah Tiga Kecamatan Baguala Teluk Ambon. ?



C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui jenis-jenis gastropoda apa saja yang ditemukan pada perairan Pantai Wailela Negeri Rumah Tiga Kecamatan Baguala Teluk Ambon.
2. Untuk mengetahui kualitas perairan pantai Pantai Pantai Wailela Negeri Rumah Tiga Kecamatan Baguala Teluk Ambon.

⁵ [http:// www. Wikipedia. Geografi Indonesia/ensiklopedia bebas](http://www.Wikipedia.GeografiIndonesia/ensiklopedia%20bebas).Diakses Tanggal 22 Januari 2017

D. Manfaat Penelitian

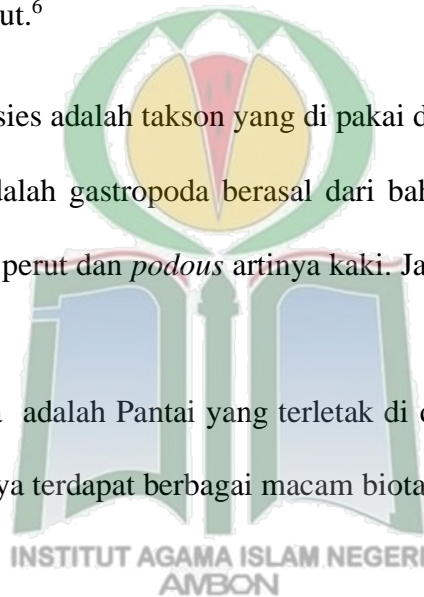
Manfaat yang dapat diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan informasi bagi dunia pendidikan tentang ekosistem akuatik laut tropis.
2. Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai salah satu sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang dapat menjadi dasar pengelolaan sumberdaya hayati laut khususnya jenis-jenis gastropoda, beserta biota laut yang berasosiasi di pesisir pantai Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon
3. Sebagai bahan sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Biologi dalam melakukan penelitian selanjutnya, yang relevan dengan penelitian khususnya pada mata kuliah zoologi invertebrata, biologi laut, dan ekologi perairan.
4. Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai studi keanekaragaman jenis gastropoda di perairan pantai wailela.
5. Memberikan informasi bagi pemerintah setempat tentang kualitas perairan pantai Wailela Kecamatan Teluk Bagula agar dapat dilakukan pengelolaan, pengembangan dan pemanfaatan sumber daya alam khususnya di pantai Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon.

E. Penjelasan Istilah

Agar tidak terjadi penafsiran yang keliru terhadap judul yang penulis kaji ini, maka di pandang perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Inventarisasi adalah adalah kegiatan pencatatan dan penyusunan barang-barang yang dimiliki suatu Perusahaan, Rumah Tangga, Sekolah dan Perguruan Tinggi tersebut harus dilakukan dengan standar operasional prosedur tersebut.⁶
2. Jenis atau Spesies adalah takson yang di pakai dalam Taksonomi.⁷
3. Gastropoda adalah gastropoda berasal dari bahasa Yunani, *gaster* artinya pinggang atau perut dan *podous* artinya kaki. Jadi gastropoda adalah hewan berkaki perut.
4. Pantai Wailela adalah Pantai yang terletak di didalam Teluk Kota Ambon dan di dalamnya terdapat berbagai macam biota laut.



⁵ Windy Novia, Kamus lengkap Bahasa Indonesia, (kashiko : Surabaya.2011) Hlm. 75

⁷ Dahlan, M. *Kamus Modern Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Arkola.1994.Hlm 207

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif Kualitatif dengan pendekatan eksperimen lapangan untuk menentukan nama spesiesnya berdasarkan bentuk morfologi cangkang²¹.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan terhitung mulai pada tanggal 29 Maret 2021– 29 April 2021

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan bertempat di Perairan Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon.

C. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Gastropoda yang berada pada areal penelitian Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon, dengan panjang garis pantai 400 m dan lebar garis pantai 18 m.

²¹ Soegianto, A. 1994. Ekologi Kuantitatif dan Kualitatif Metode Analisis Populasi dan Komunitas. Surabaya: Usaha Nasional. Hlm. 65

D. Alat dan Bahan

a. Alat Penelitian

Tabel 3.1. Alat

No.	Nama Alat	Fungsi
1	Meteran rol	Alat untuk mengukur panjang garis transek.
2	Thermometer	Alat untuk mengukur suhu
3	Ph meter	Alat untuk mengukur derajat keasaman dan kebasaaan air.
4	Salinometer	Alat untuk mengukur kecerahan
5	Skop	Untuk memindahkan batu-batuan di dalam plot.
6	Kantong plastik	Untuk memasukan sampel gastopoda yang di temukan di dalam plot.
7	Meteran rol	Alat untuk mengukur panjang garis transek.
8.	Tali Raffia	Pengikat transek
9.	Patok kayu	Tempat pembatas transek

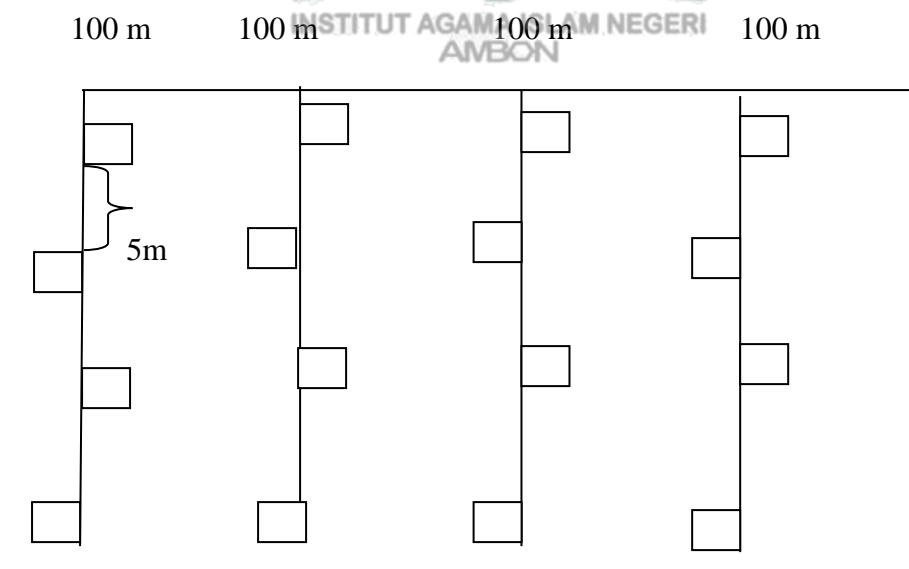
b. Bahan penelitian

Tabel 3.2. Bahan

No	Nama Bahan	Fungsi
1	Karet gelang	Untuk mengikat kantong plastik yang telah terisi sampel gastropoda.
2	Pena, buku dan pensil	Sebagai alat tulis dalam penelitian.
3	Papan oles	Sebagai pengalas buku.
4	Alkohol 70%	Sebagai bahan pengawetan.
5	Kamera	Sebagai pengambilan gambar
6	Buku Identifikasi (Sei Biota Laut Gastropoda dan Bivalvia Edisi Cet I Isdrajat Setyobudiandi, dkk) 2010	Sebagai Pedoman Dalam Menentukan Jenis Gastropoda

E. Prosedur Kerja

1. Pengambilan data dalam penelitian ini yakni melalui survey awal lokasi dengan metode observasi yang bertujuan untuk menentukan stasiun transek. Lokasi yang dijadikan areal penelitian yaitu daerah yang biasa dijadikan masyarakat dalam memanfaatkan spesies gastropoda.
2. Metode transek kuadrat menggunakan garis transek yang diletakan secara tegak lurus pantai dengan kombinasi plot pada garis transek tersebut.
3. Daerah pengambilan sampel dibagi menjadi 4 transek, dengan jarak antara transek 100 m. Transek di pasang secara tegak lurus garis pantai mulai dari pasang tertinggi sampai pasang surut terendah yakni 18 m. Pada setiap transek diletakan plot pengamatan sebanyak 4 secara berselang seling dengan ukuran 1x1 m dan jarak antar plot pengamatan 5m (Gambar 2). Sampel gastropoda dikumpulkan dan dimasukkan ke dalam plastik dan diberi alkohol 70%
4. Mendokumentasikan sampel pada areal penelitian



Gambar 2. Daerah Pengambilan sampel

F. Teknik Pengumpulan Data

1. *Data Primer*

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti pada saat mengadakan penelitian dilapangan.²²

2. *Data Sekunder*

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur instansi terkait sesuai dengan permasalahan yang terjadi.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh diambil, secara kualitatif dengan mengacu pada buku identifikasi gastropoda yang dilakukan dalam pengelompokkan jenis gastropoda.²³



²² *Ibid.* Hlm. 74

²³Fitria. *Keanekaragaman Dan Kepadatan Komunitas Moluska Di Perairan Sebelah Utara Danau Maninjau. Skripsi, Fakultas MIPA. (Bogor: IPB, 2006)*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

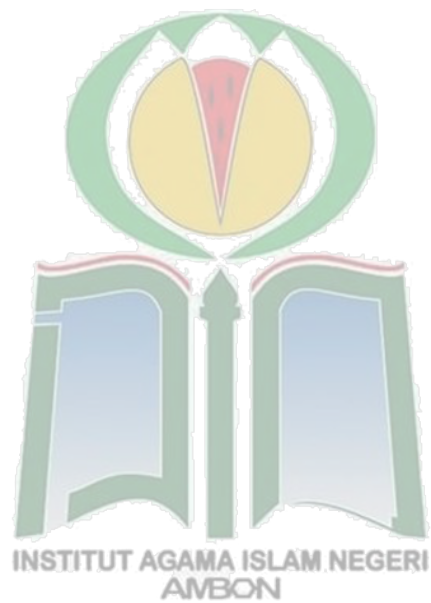
1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di perairan Pantai Wailela ditemukan 11 jenis *gastropoda* dengan ciri dan bentuk yang berbeda. Jumlah total *gastropoda* yang ditemukan sebanyak 56 individu. Jenis yang paling banyak ditemukan adalah *Oliva* sp yaitu sebanyak 12 individu, sedangkan jenis yang paling sedikit ditemukan adalah *Cheritium zonatum* yaitu sebanyak 1 individu.
2. Berdasarkan hasil pengukuran parameter lingkungan di Perairan Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon menunjukkan bahwa suhu, salinitas dan pH permukaan air laut pada keempat transek penelitian dilakukan secara bersamaan pada saat pengambilan sampel *gastropoda*. Suhu perairan di transek I sampai transek 4 yaitu berkisar 34⁰C – 39⁰C salinitas 75 ‰ dan pH 6,9 – 8. Dari hasil pengukuran tiga parameter lingkungan di lokasi penelitian, menunjukkan bahwa suhu permukaan air laut secara umum termasuk dalam kisaran suhu yang cocok dengan kondisi hidrologis *gastropoda*.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Pemerintah Negeri Poka - Rumahtiga Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon dalam memperhatikan dan juga menyampaikan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan terlebih khusus pada daerah perairan pantai, kepada instansi-instansi yang mempunyai hubungan dengan kelautan agar bisa mengamati potensi gastropoda yang berada pada perairan pantai Wailela yang selama ini selalu disalahgunakan, sehingga populasinya sudah mulai berkurang bahkan juga biota-biota laut lainnya.
2. Bagi masyarakat desa Palipi Soreang menjaga kelestarian biota laut yang ada di perairan dengan tidak melakukan eksploitasi besar-besaran dan tidak merusak ekosistem.
3. Kepada peneliti berikut selanjutnya menerapkan hasil penelitian ini dalam proses pembelajaran di dalam kelas agar peserta didik dapat mengetahui jenis-jenis gastropoda yang ada di perairan Pantai Wailela Yang Berada Pada Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon
4. Hendaknya guru Biologi MA/SMA/MTs/SMP khususnya mata Pelajaran IPA menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber belajar peserta didik.

5. Perlu adanya pusat data bagi berbagai penelitian yang dilakukan di perairan Pantai Waai, sehingga dapat memudahkan pengolahan ekosistem perairan laut tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

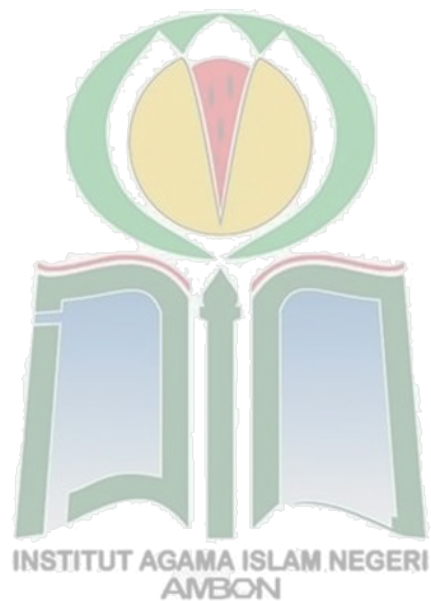
- Barnes, R. D. 1987. *Invertebrate Zoology*. Fifth edition. Saunders College Publishing. London.
- Campbell, Neil A. dan Jane B. Reece. Biologi. Edisi Kedelapan. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2012. Februari 2016.
- Dharma, B. 1988. *Siput dan Kerang Indonesia*. Jakarta: PT.Sarana Graha.
- Desi Anwar. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Surabaya Press.
- Desmukh, I. 1992. *Ekologi dan Biologi Tropika*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Dahuri. R. 2003. *Keanekaragaman Hayati Laut*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. Diakses Tanggal 7 September 2015.
- Fachrul, M. F. 2007. *Metode Sampling Bioekologi*. Bumi Aksara. Jakarta
- Hughes, R.H. 1986. *A Functional Biology of Marine Gastropods*. First Published. John Hopkins University Press. USA.
- Hesti Wala, *Kepadatan, Keragaman, dan Pola Penyebaran Echinoidea di Zona Intertidal Pantai di Dusun Pulau Osi, Kecamatan Seram Barat ,Kabupaten Seram Bagian Barat.*(Skripsi Program S1 (S1) IAIN Ambon, 2011)
- Krebs, C. I. 1989. *Ecological Methodology*. New York: Harper and Publisher.
- Michael, P. 1995. *Metode Ekologi Untuk Pendidikan Ladang dan Laboratorium*. Jakarta: UI-Press
- Nontji, A. 1987. *Laut Nusantara*. Djambatan. Jakarta.
- Nybakken, J.W. 1992 *Biologi Laut*. Suatu Pendekatan Ekologis. PT Gramedia Pustaka, Jakarta.
- Nontji anugerah. *Laut Nusantara*, Jakarta: Djambatan, 2005.
- Odum, E. P. 1993. *Dasar-Dasar Ekologi*. Edisi Ketiga. Ahli Bahasa. Samingan, T. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Soegianto, A. 1994. *Ekologi Kuantitatif Metode Analisis Populasi dan Komunitas*. Surabaya: Usaha Nasional.

Sukarno, 1981. *Terumbu Karang di Indonesia*. Permasalahan dan Pengelolaannya LON-LIPI. Jakarta.

Suwignyo, Sugiarti, dkk. *Avertebrata Air*. Jilid I. Cet. I; Jakarta: Penebar Swadaya.2005.

Wilhm, J. L., and T.C. Doris. 1986. *Biological Parameter for water quality Criteria*. Bio. Science.

Wahdaniar. “Keanekaragaman dan KelimpahanGastropoda di Sungai Je’neberang Kabupaten Gowa”. (Skripsi) Makassar: Fakultas Sains dan Teknologi UIN Alauddin. 2016.



Lampiran 1

DOKUMENTASI PENELITIAN

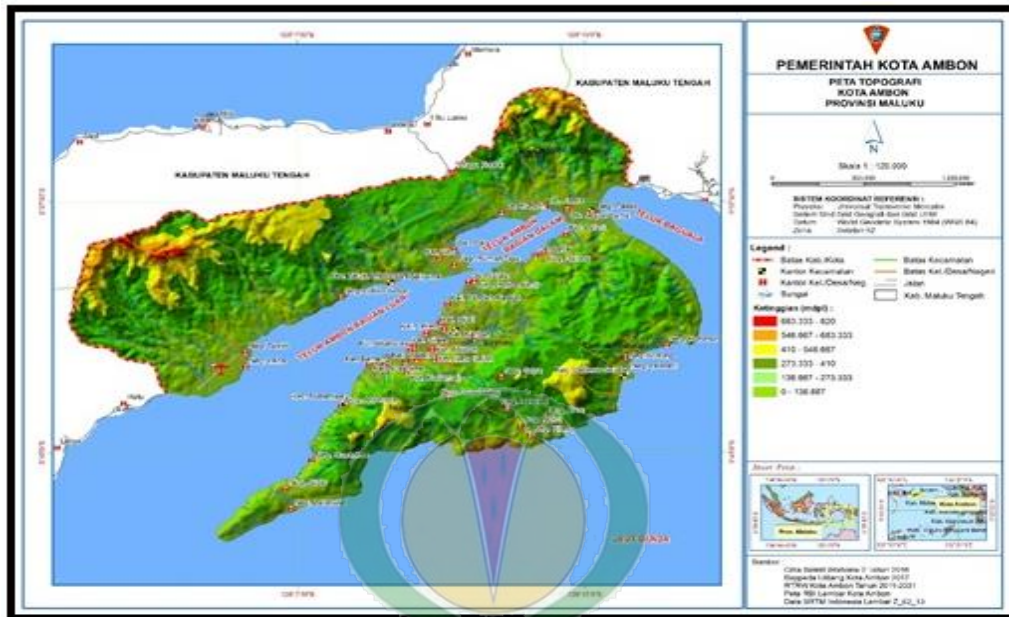


Foto. 1 Daerah Penelitian

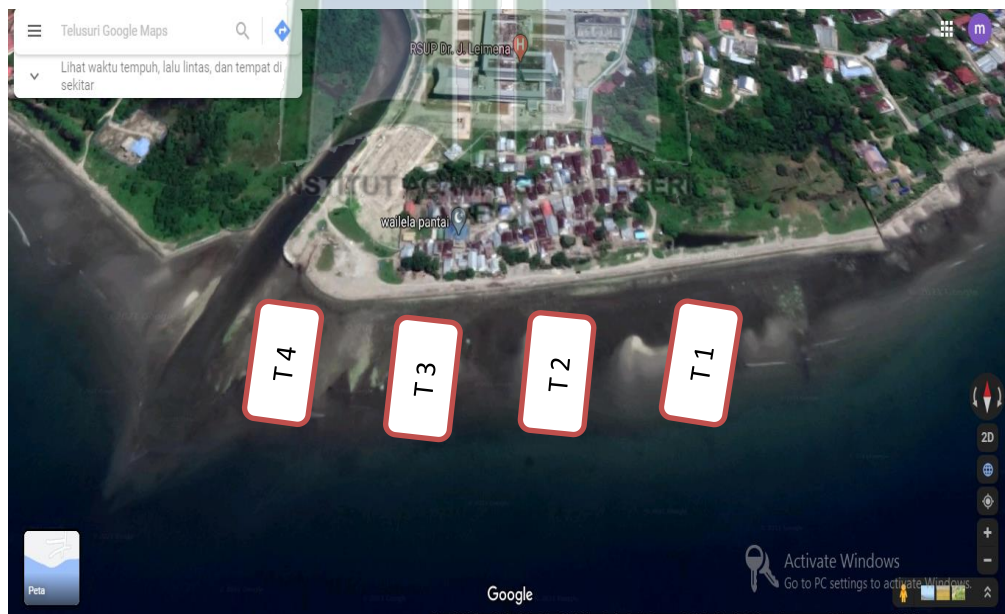


Foto 2. Lokasi Penelitian Perairan Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon



Foto. 3. Pengukuran Panjang Dan lebar dalam Pembuatan Transek

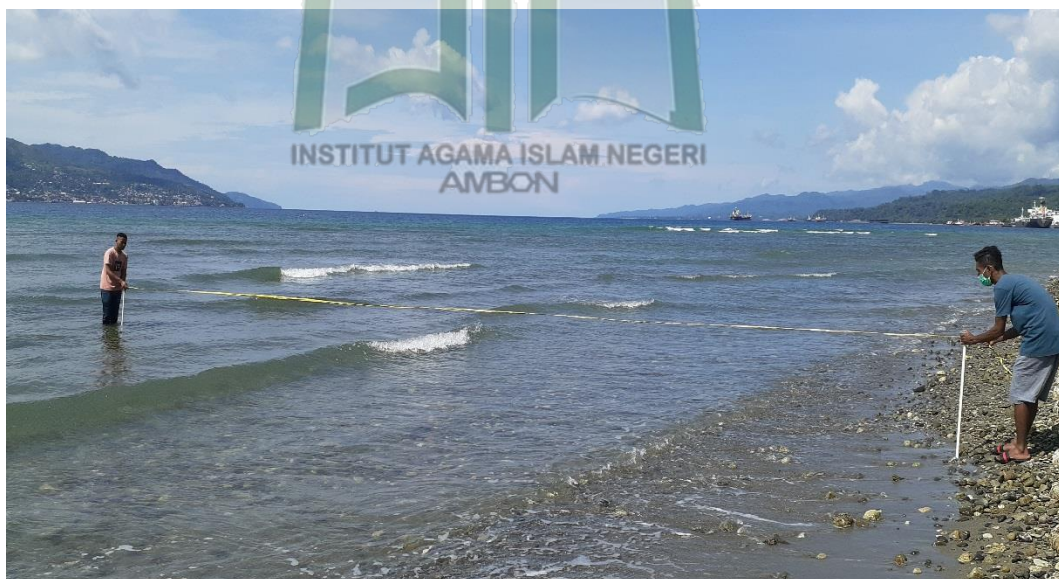


Foto. 4 Pembuatan Transek I,II,III, dan IV Pada Lokasi Perairan Pantai Wailela



Foto 5. Pengamatan Gastropoda Pada Transek I tiap-tiap kuadran



Foto 6. Pengamatan Gastropoda Pada Transek II tiap –tiap kuadran



Foto 7. Pengamatan Gastropoda pada Transek III tiap-tiap Kuadran



Foto 8. Pengamatan Gastropoda Pada Transek IV tiap-tiap kuadran



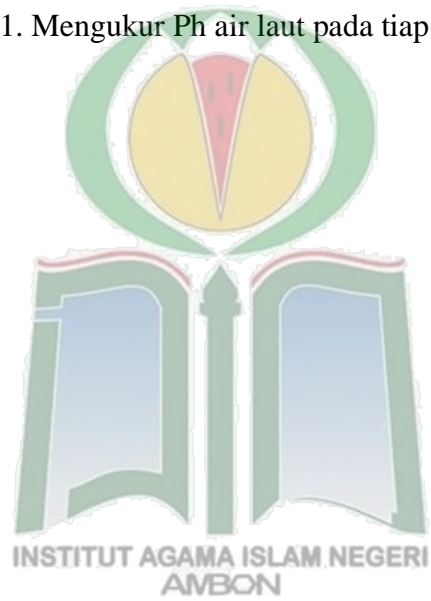
Foto 9. Pengamatan Kuadran pada tiap transek



Foto10. Mengukur suhu dan air laut menggunakan termometer dan pada tiap-tiap kuadran



Foto 11. Mengukur Ph air laut pada tiap-tiap Transek



Lampiran 2.**PEMBUATAN KUADRAN ATAU PLOT****Foto 1** Pipa Ukuran $\frac{1}{2}$ satu staf**Foto 2.** Pipa Ukuran $\frac{1}{2}$ dipotong dengan ukuran 1 meter**Foto 3.** Pipa Ukuran $\frac{1}{2}$ dipotong menjadi empat bagian**Foto 4.** Potongan pipa akan disambung



Foto 4.



Foto 5.

Foto 4 dan 5

Pipa Ukuran $\frac{1}{2}$ yang dipotong disambung menggunakan kenil ukuran L



Foto 6.



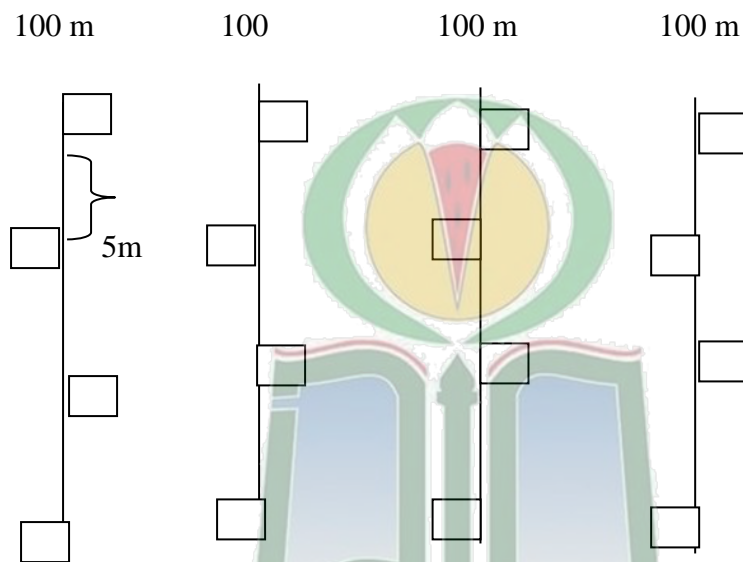
Foto 7.

Foto 6 dan 7

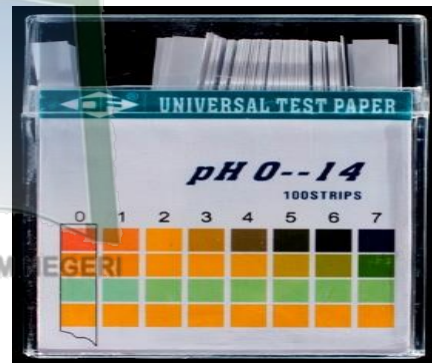
Pipa telah disambung akan menjadi kuadran yang berukuran 1 x 1 Meter

Lampiran 3.**DESAIN PENELITIAN**

Penarikan garis transek pada perairan Pantai Wailela Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon



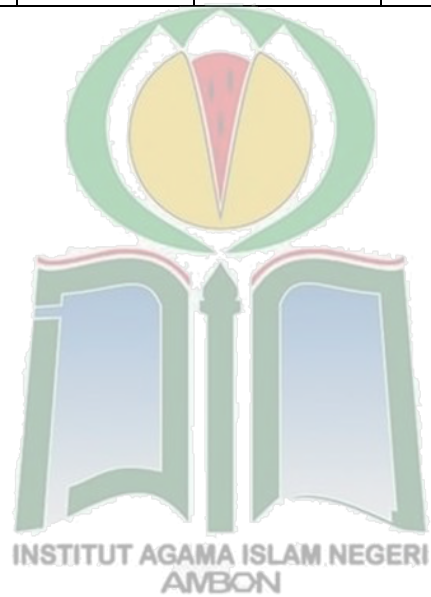
Gambar . Daerah Pengambilan sampel
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran 4**Dokumentasi Alat-Alat Penelitian****Foto 1. Meter Rool****Foto 2. Alkohol****Foto 3. Termometer****Foto 4. PH Meter****Foto 5. Salinometer**

Lampiran 5.

Hasil Pengukuran Parameter Fisik dan Kimia di Perairan Pantai Wailela
Kecamatan Teluk Baguala Kota Ambon

No	Parameter	Transek Penelitian				Batas Normal
		I	II	III	IV	
1	Suhu	34°C	35°C	37°C	39°C	25-31°C
2	pH	7	7	8	8	5,8-8,3
3	Kecerahan	75%	75%	75%	75%	100%
4	Substrat	Pasir berkrikil	Pasir berkrikil	Pasir Berkrikil	Pasir Berkrikil	-



Lampiran 6

Tabel Klasifikasi *Gastropoda* yang di temukan di perairan Pantai Wailela

Kelas	Ordo	Family	Genus	Spesies
Gastropoda	Littorinimopha	Strombidae	<i>Conomurex</i>	<i>Conomurex luhuanus</i>
			<i>Canarium</i>	<i>Conus marmoreus</i>
			<i>Lambis</i>	<i>Turbo chrysostomus</i>
			<i>Lambis</i>	<i>Monodonta labio</i>
			<i>Lentigo</i>	<i>Cerithium toressi</i>
		Cypraeidae	<i>Cypraea</i>	<i>Cerithium zonatum</i>
		<i>Cypraea</i>	<i>Faunus ater</i>	
	Neogastropoda	Conidae	<i>Conus</i>	<i>Nerita palicata</i>
		Volutidae	<i>Cymbiola</i>	<i>Oliva</i>
		Turbinellidae	<i>Vasum</i>	<i>Nerita planospira</i>
Archaeogastropoda	Trochidae	<i>Trochus</i>	<i>Trochus radiatus</i>	



Lampiran 7 .

Jenis Gastropoda yang yang ditemukan pada penelitian di Perairan Pantai Wailela



Foto 1. *Conumurex luhuanus*

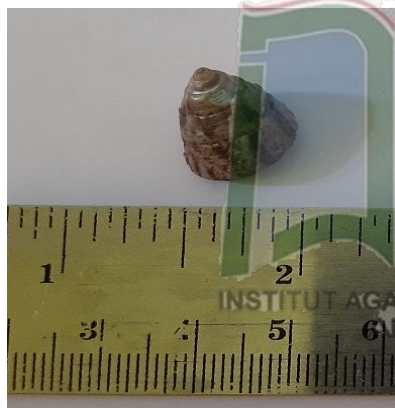


Foto 2. *Turbo chrysostomus*



Foto 3. *Faunus ater*



Foto 4. *Conus marmoreus*

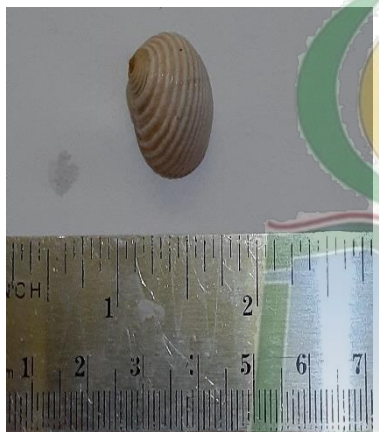


Foto 5. *Nerita palicata*



Foto 6. *Cerithium zonatum*

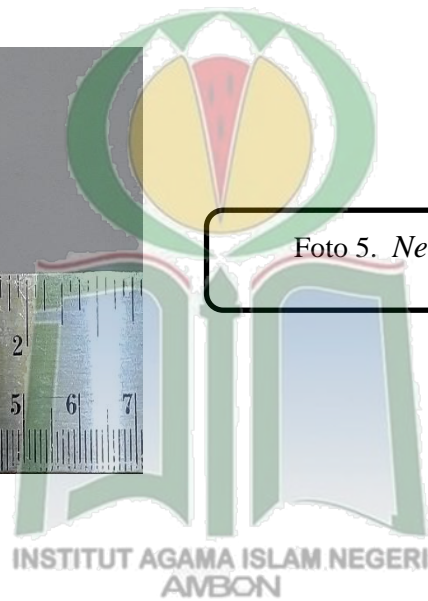




Foto 7. *Cerithium toressi*



Foto 8. *Oliva-oliva* sp



Foto 9. *Monondota labio*

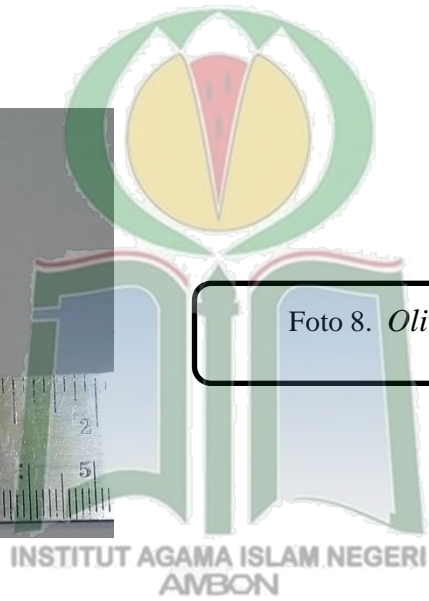




Foto 10. *Nerita planospira*

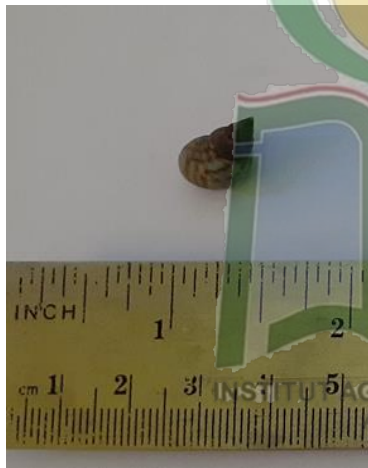


Foto 11. *Turbo chrysostomos*

